

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 77,52, sedangkan pada kelas kontrol adalah 70,67. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibanding dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari *Asymp. Sig.* Jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogeny. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data nilai angket kelas kontrol sebesar 0,151 dan pada kelas eksperimen 0,145. Untuk nilai signifikansi aau *Asymp.Sig* kelas kontrol 0,115 pada kelas eksperimen sebesar sebesar 0,150. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas tersebut > 0,05, maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,838. Nilai *Sig.* 0,838 > 0,05 sehingga data angket dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,041. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan minat belajar peserta didik kelas III di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan, model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* meningkatkan aktivitas belajar bersama sejumlah peserta didik dalam satu kelompok. Hal ini sesuai dengan keunggulan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* yaitu, peserta didik diberikan kesempatan untuk saling sharing ide-ide mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan dari teori Slameto berpendapat bahwa, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹ Hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh yang positif dan signifikan antara

¹ Slameto, *Belajar Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.

model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan minat belajar peserta didik kelas III MI di Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 75,37, sedangkan pada kelas kontrol adalah 68,33. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibanding dengan kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari *Asymp. Sig.* Jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogeny. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data *post test* kelas kontrol sebesar 0,127 dan pada kelas ekspeirmen 0,141. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas kontrol 0,200 pada kelas eksperimen sebesar 0,177 . Untuk nilai *Asymp.Sig* kedua kelas tersebut > 0,05, maka data *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,627 Nilai *Sig.* 0,627 > 0,05 sehingga data *post test* dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,027. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan minat belajar peserta didik kelas III di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung materi puasa ramadhan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Belajar menggunakan model ini dapat menguntungkan peserta didik, karena mereka yang berkemampuan rendah bekerja sama dan dibantu peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi. Hal ini dikarenakan, model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dimana pembelajaran ini berbentuk permainan kepala bernomor yang mewakili kelompoknya tanpa terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya tersebut. Hal ini sesuai dengan keunggulan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* yaitu, peserta didik diberikan kesempatan tidak lagi pasif menerima dan memahami informasi yang diberikan guru, tetapi peserta didik berusaha untuk keterlibatan dalam meningkatkan tanggungjawab individual dalam diskusi kelompok.

Dengan adanya teori yang dikembangkan oleh Spenser Kagen untuk melibatkan lebih banyak peserta didik untuk menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman terhadap isi pelajaran tersebut. Tipe pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling sharing ide-ide mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu tipe pembelajaran ini cocok digunakan untuk semua mata pelajaran dan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik. Jadi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* menjadi lebih bisa memahami dan menghafal materi sedang dipelajari. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ulfa Fadilah, dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V di MI Tunggangri Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil dari penelitian tersebut dibuktikan bahwa penggunaan model *Numbered Head Together* dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar Bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan motivasi sebesar 0,03 dan peningkatan hasil belajar sebesar 23.33%.²

² Fitri Ulfa Fadilah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Dalam Meningkatkan Motivasi Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Di MI Tunggangri Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2016)

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ika Rohmawati, dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT) Pada Siswa Kelas IV di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlaq siswa. hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa siklus I ke Siklus II yaitu nilai rata-rata hasil belajar pada tes akhir siklus I adalah 72,83 yang berada pada kriteria baik, sedangkan pada tes akhir siklus II adalah 89,17 dan berada pada kriteria sangat baik, hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 16,34.³ Penelitian yang dilakukan oleh Ryalita Azizah, dengan judul “Pengaruh Model NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2015/2016” . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas X SMK Islam 1 Durenan tahun ajaran 2015/2016 dengan nilai $t_{hitung} (2,817) > t_{tabel} (1,98932)$ pada taraf signifikan 5%.⁴

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu Ada pengaruh yang positif dan

³ Ika Rohmati, *Upaya MEningkatkan HASil Belajar Aqidah Akhlak Menggunakan Model Numbered Head Together (NHT) Pada Siswa Kelas IV di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2014)

⁴ Ryalita Azizah, *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Islam Durenan Tahun Ajaran 2015/2016*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2016)

signifikan antara model pembelajara kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan hasil belajar peserta didik kelas III di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik

Berdasarkan uji manova menunjukkan nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,015. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0.015 < 0,05$. Jadi ada perbedaan minat dan hasil belajar peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajara kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajara kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan minat dan hasil belajar peserta didik kelas III di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung.

Dengan adanya model pembelajara kooperatif tipe *Numbered Head Together* peserta didik lebih berminat sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Pada dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan pendidik di dalam kelas sangat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik.⁵ Hal ini sesuai dengan pendapat Spencer Kagen bahwa model pembelajara kooperatif tipe *Numbered Head Together* mampu meningkatkan aktivitas belajar bersama melibatkan para peserta didik untuk menelaah materi

⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2009), hal. 82

yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman terhadap isi pelajaran tersebut. Sehingga mampu untuk meningkatkan minat serta hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sigit Tri Purwanto dan Esti Hartini⁶, dengan judul “Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*”. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat dan hasil belajar pada pelaksanaan siklus I ke siklus II. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajara kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan minat dan hasil belajar peserta didik kelas III di MI Ma’dinul ‘Ulum Campurdarat Tulungagung

⁶ Sigit Tri Purwanto dan Esti Harini, “Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*”, UNION: Jurnal Pendidikan Matematika Vol 4 No.1, Maret 2016, dalam <http://ejournal.umpr.ac.id> diakses 1 Maret 2017